

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi menyebabkan banyak perubahan pada berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Saat ini, pembayaran dapat dilakukan dengan mudah berkat bantuan ponsel pintar dan internet. Digitalisasi juga menyebabkan perubahan pada cara masyarakat berinvestasi. Investasi merupakan kegiatan menyisihkan dana agar mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa depan (Sriasih & Wahyuni, 2020). Kegiatan investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah investasi di pasar modal.

Investasi di pasar modal merupakan kegiatan pembelian instrumen keuangan yang diperdagangkan pada pasar modal, misalnya saham, reksadana, obligasi, dan lainnya, dengan harapan mendapatkan imbal hasil di masa depan (Aldyan & Pujiyono, 2018). Transaksi pasar modal di Indonesia dilakukan di bawah naungan Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI berupaya untuk meningkatkan jumlah investor dengan melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai pasar modal, contohnya adalah dengan melaksanakan sekolah pasar modal untuk masyarakat (Dewi et al., 2017). Edukasi juga dilakukan dengan kerjasama dengan perguruan tinggi untuk memberikan pengetahuan mengenai pasar modal pada mahasiswa, karena mahasiswa adalah calon investor muda yang lebih mudah untuk menerima wawasan baru (Dewi et al., 2017). Upaya lain yang dilakukan oleh BEI adalah dengan mengoperasikan sistem *online*

trading yang dapat memudahkan akses masyarakat ke pasar modal (Sriasih & Wahyuni, 2020).

Awal tahun 2020, virus COVID-19 mulai merebak ke Indonesia. Virus ini dapat menyebabkan masalah baru (Putra et al., 2021). Pemerintah dan masyarakat melaksanakan upaya pencegahan seperti penundaan dan pembatalan acara pemerintah maupun swasta, melakukan pekerjaan dari rumah (*Work from Home*), hingga pemutusan hubungan kontrak (PHK) (Haryanto, 2020). Hal ini menyebabkan terjadinya kesenjangan ekonomi. Dampak yang ditimbulkan yaitu masyarakat akan lebih berhati-hati dalam membelanjakan uangnya (Putra et al., 2021). Namun, jumlah *Single Investor Identification* yang dicatat oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, mengalami peningkatan.

Akhir Desember 2021, PT. KSEI melaporkan terjadi peningkatan investor di pasar modal hingga 92,7 persen menjadi 7,48 juta investor dari 3,88 juta investor pada akhir Desember 2020 (KSEI, 2021). Data yang tercatat hingga akhir September 2022, sebanyak 9.777.034 orang telah berinvestasi di pasar modal (KSEI, 2022). Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah investor setiap tahunnya. Peningkatan jumlah investor ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal juga meningkat. Dominasi investor berasal dari kalangan milenial (kelahiran 1981-1996) dan generasi Z (kelahiran 1997-2012) (KSEI, 2021).

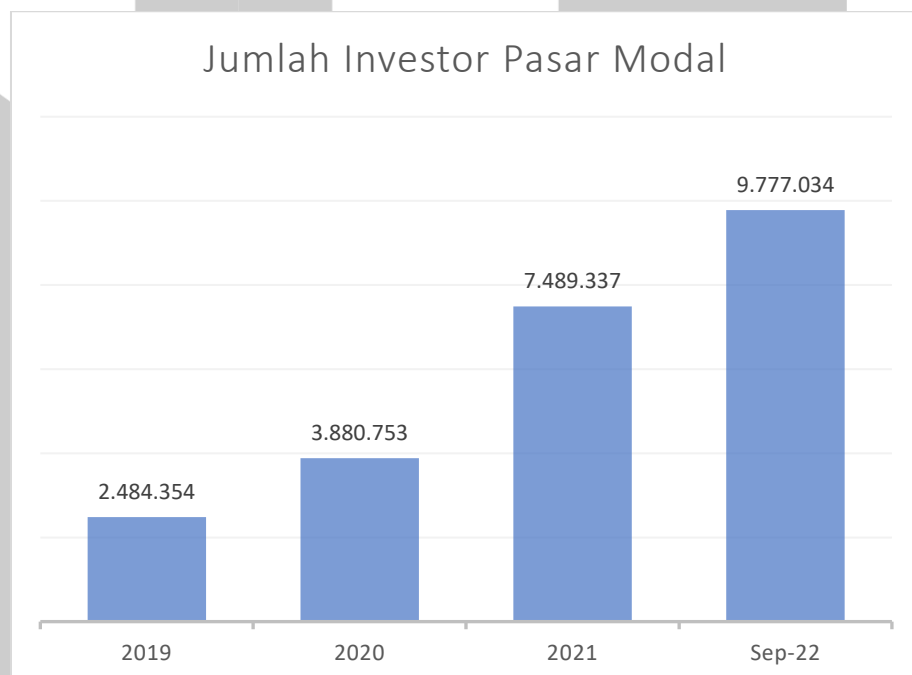
Mahasiswa, yang termasuk generasi Z, merupakan kalangan yang potensial untuk berinvestasi di pasar modal (Danang, 2016 dalam Hermawati

et al., 2018). Paparan dari media sosial yang diterima oleh mahasiswa begitu beragam. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa informasi yang diterima oleh mahasiswa dari *influencer* yang aktif mengedukasi mengenai investasi di pasar modal pada berbagai sosial media, dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk ikut berinvestasi. Mahasiswa juga dapat bergabung ke komunitas yang terkait dengan investasi. Selain itu, mahasiswa telah mendapatkan pengetahuan yang diperoleh dalam perkuliahan (Sriasih & Wahyuni, 2020).

Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya memiliki mata kuliah yang membahas mengenai investasi. Pada program studi Akuntansi, mata kuliah ini bernama Manajemen Investasi dan Pasar Modal, sedangkan pada program studi manajemen mata kuliah ini bernama Manajemen Investasi dan Portfolio. Mata kuliah ini mempelajari tentang jenis investasi, tingkat risiko, dan tingkat *return*, hingga cara menganalisis investasi berdasarkan analisis fundamental maupun analisis teknikal. Mahasiswa yang menerima informasi tentang investasi secara terus-menerus, tidak menutup kemungkinan akan tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal.

Pada universitas lain, terdapat fasilitas galeri investasi, contohnya pada Universitas Nahdatul Ulama Surabaya (UNUSA) dan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur (UPNVJ). UNUSA dan UPNVJ memiliki galeri investasi yang menyediakan informasi, edukasi, dan sosialisasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan instrumen keuangan di pasar modal (BEI), khususnya investasi saham. UNUSA juga memiliki AFC atau

Accounting and Finance Center. AFC menyajikan informasi mengenai keuangan, baik perbankan maupun produk industri non perbankan seperti asuransi, pegadaian, reksadana, saham, hingga *fintech*. Adanya fasilitas ini, dapat menambah pengetahuan mahasiswa untuk lebih melek secara finansial. Penerimaan wawasan mengenai investasi dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.



Sumber Data: PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gambar 1. 1

Pertumbuhan *Single Investor Identification*

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa yang menyebabkan minat investasi di pasar modal meningkat. Dalam penelitian ini, digunakan *Theory of Planned Behavior* atau teori perilaku terencana yang layak digunakan untuk menjelaskan perilaku apapun yang membutuhkan perencanaan (Seni & Ratnadi, 2017). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengetahuan investasi, persepsi risiko, dukungan kemajuan teknologi, dan kebijakan modal minimal investasi.

Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior* atau Teori Perilaku Terencana) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* atau Teori Tindakan Beralasan (Ajzen, 1991). Terdapat tiga komponen dalam pendekatan *Theory of Planned Behavior*, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Ajzen, 1991). Dalam *Theory of Planned Behavior*, pengetahuan termasuk bagian dari sikap, yaitu sikap kognitif (Putra et al., 2021). Persepsi risiko juga termasuk bagian dari sikap, dimana sikap merupakan evaluasi atau penilaian seseorang mengenai untung atau tidak untung, positif atau negatif dalam melakukan perilaku tertentu yang diminati (Ajzen, 2005). Dukungan kemajuan teknologi dan modal minimal investasi merupakan bagian dari persepsi kontrol perilaku. Kontrol perilaku merupakan persepsi seseorang mengenai seberapa mudah atau seberapa sulit untuk melakukan perilaku yang diinginkan (Ajzen, 1991).

Pengetahuan investasi adalah bekal awal bagi calon investor untuk terjun ke dunia investasi (Sriasih & Wahyuni, 2020). Berbekal pengetahuan yang memadai mengenai investasi, seseorang akan memiliki keyakinan yang cukup kuat untuk mulai berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian Putra et al. (2021), pengetahuan investasi memiliki pengaruh secara positif terhadap minat investasi. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Merawati & Putra (2015); Nurmalia et al. (2021); Sriasih & Wahyuni (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara positif terhadap minat investasi. Berbeda dengan hasil penelitian Listyani et al. (2019); Yuliati et al.

(2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Investasi berkaitan dengan keuntungan dan risiko. Berinvestasi di pasar modal tidak lepas dari risiko (Dewi et al., 2017). Menurut Salisa (2020) tingkat risiko yang akan diterima oleh setiap individu dapat bervariasi, tergantung pada persepsi individu terhadap risiko. Persepsi risiko adalah penilaian individu terhadap investasi yang berisiko (Wulandari & Iramani, 2014 dalam Salisa, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Salisa (2020), persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2017) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh secara positif terhadap minat investasi. Berbeda dengan hasil penelitian Nurmalia et al. (2021) yang menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Listyani et al. (2019) dan Tandio & Widanaputra (2016) yang juga menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Dukungan kemajuan teknologi menyebabkan perubahan terhadap cara untuk berinvestasi. Saat ini, terdapat banyak pilihan aplikasi yang dapat digunakan untuk berinvestasi di pasar modal. Aplikasi ini diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti Bibit, Ajaib, Stockbit, Pintu, dan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian Nurmalia et al. (2021), disebutkan bahwa ada pengaruh dari kemajuan teknologi terhadap minat investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sriasih & Wahyuni (2020) yang juga menyatakan bahwa ada pengaruh dari kemajuan teknologi terhadap minat investasi.

Pernyataan tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Tandio & Widanaputra (2016) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari kemajuan teknologi terhadap minat investasi.

Modal minimal investasi merupakan salah satu faktor yang dijadikan pertimbangan oleh seseorang untuk mulai berinvestasi (Dewi et al., 2017). Kebijakan modal minimal investasi yang rendah, dapat menarik minat masyarakat yang memiliki dana terbatas untuk melakukan investasi (Sriasih & Wahyuni, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Perdana & Yasa (2021) dan Dewi et al. (2017), disebutkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh secara negatif terhadap minat investasi. Berbeda dengan penelitian Sriasih & Wahyuni (2020) yang menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh secara positif terhadap minat investasi, begitu pula dengan penelitian (Listyani et al., 2019). Pernyataan pada penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Yuliati et al. (2020) yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh dari modal minimal investasi terhadap minat investasi.

Religiusitas merupakan suatu bentuk kepercayaan yang diyakini dengan memahami nilai-nilai penting dalam agama, serta dapat memengaruhi tindakan dan perilaku seseorang saat mengambil keputusan yang tersedia (Hasanah, 2019 dalam Agustin & Hakim, 2022). Tingkat religiusitas dianggap dapat meningkatkan pengetahuan investasi seseorang yang memengaruhi minat investasi di pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian Agustin & Hakim (2022) disebutkan bahwa religiusitas dapat memoderasi hubungan antara pengetahuan dengan minat investasi.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena jumlah investor di Indonesia semakin bertambah setiap tahunnya meskipun keadaan ekonomi saat ini bisa dikatakan tidak cukup stabil karena pengaruh pandemi. Digitalisasi yang menyebabkan kemudahan akses ke pasar modal juga dapat memengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi. Alasan lain penelitian ini penting untuk dilakukan adalah terdapat hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda. Berdasarkan masalah dan data yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Dukungan Kemajuan Teknologi, dan Kebijakan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Investasi dengan Religiusitas sebagai Pemoderasi”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal?
3. Apakah dukungan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal?
4. Apakah kebijakan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal?

5. Apakah religiusitas mampu memoderasi pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari dukungan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal.
5. Untuk mengetahui religiusitas dalam memoderasi pengaruh dari pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan kontribusi untuk proses pembelajaran mengenai investasi di pasar modal.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Praktisi (investor maupun calon investor)

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kalangan akademisi untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi di pasar

modal serta menambah wawasan mahasiswa untuk lebih melek finansial dengan berinvestasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian singkat penelitian mengenai minat investasi. Bab ini dibagi menjadi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan-landasan teoretis tentang minat investasi. Bab ini dibagi menjadi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini, landasan teori yang mendukung penelitian saat ini, hubungan antar variabel penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian tentang minat investasi. Secara struktural, bab ini dibagi menjadi rancangan penelitian; batasan penelitian yang dilakukan; identifikasi variabel yang digunakan; definisi operasional dan pengukuran variabel; instrumen penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; data dan metode pengambilan data; uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian; serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi mengenai gambaran subjek penelitian yang berisi mengenai karakteristik responden dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik, serta pengujian dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari pembuktian hipotesis penelitian, keterbatasan penelitian yang dilakukan, dan saran untuk pengembangan penelitian di masa depan.